

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sumber daya manusia merupakan salah satu asset terpenting bagi organisasi karena bagaimanapun juga kemajuan dan keberhasilan suatu organisasi tidak lepas dari peran dan kemampuan sumber daya manusia yang baik. Sumber daya manusia merupakan bagian penting yang berperan dalam pembinaan tenaga kerja yang potensi (Hasibuan, 2017:5). Sumber daya manusia inilah yang pada akhirnya menjadi faktor utama bagi keberhasilan suatu instansi.

Manusia selalu berperan aktif dan dominan dalam setiap kegiatan organisasi, karena manusia menjadi perencana, pelaku dan penentuan terwujudnya tujuan organisasi. Tujuan itu tidak mungkin terwujud tanpa peran aktif pegawai meskipun alat-alat yang dimiliki organisasi begitu canggihnya. Alat-alat canggih yang dimiliki organisasi tidak ada manfaatnya (Edison dkk, 2016:2). Dalam bekerja, setiap sumber daya manusia harus memiliki profesionalisme karena di dalam profesionalisme mengandung kemampuan dalam melakukan pekerjaan serta memiliki kualitas dan mutu yang tinggi adanya keinginan memacu misi dalam kemajuan untuk mengembangkan karirnya dan instansi. Tidak hanya profesionalisme kerja yang dibutuhkan setiap sumber daya manusia dalam bekerja, akan tetapi *work life balance* yang baik serta

disiplin kerja yang tinggi juga merupakan modal penting sumber daya manusia dalam bekerja demi mencapai tujuan organisasi.

Disinilah diperlukan profesionalisme kerja, *work life balance* dan disiplin kerja yang berperan dalam organisasi di berbagai tingkatan manajemen untuk menggerakkan sumber daya manusia yang ada secara rasional agar kinerja mencapai tujuan dan sasaran yang ingin dicapai. Menurut Wirjayanti (2014:4) faktor yang mempengaruhi kinerja yaitu profesionalisme kerja, *work life balance* dan disiplin kerja sebagaimana merupakan suatu bagian yang sangat penting dalam suatu organisasi atau perusahaan. (Kusuma, 2019:50).

Dalam hal ini SMP Negeri 19 Kabupaten Tebo merupakan salah satu sekolah jenjang SMP berstatus Negeri yang berada di wilayah Kec. Vii Koto, Kab. Tebo, Jambi. SMP Negeri 19 Kabupaten Tebo didirikan pada tanggal 5 Mei 2003 dengan Nomor SK Pendirian Nomor 379 Tahun 2003 yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam kegiatan pembelajaran, sekolah yang memiliki 134 siswa ini dibimbing oleh guru-guru yang profesional di bidangnya. Kepala Sekolah SMP Negeri 19 Kabupaten Tebo saat ini adalah Usmaniar. Operator yang bertanggung jawab adalah Rosnidawati.

Dengan adanya keberadaan SMP Negeri 19 Kabupaten Tebo, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mencerdaskan anak bangsa di wilayah Kec. Vii Koto, Kab. Tebo. (SMP Negeri 19 Kabupaten Tebo Tahun 2025).

Adapun jumlah guru pada SMP Negeri 19 Kabupaten Tebo periode 2020-2024 sebagai berikut :

Tabel 1.1
Jumlah Guru pada SMP Negeri 19 Kabupaten Tebo
Periode 2020-2024

Tahun	Jumlah Guru (Orang)		Jumlah (Orang)	Perkembangan (%)
	Guru PNS	Guru Honorer		
2020	30	3	33	-
2021	31	3	34	3,03
2022	33	4	37	8,82
2023	34	4	38	2,70
2024	35	5	40	5,26

Sumber : SMP Negeri 19 Kabupaten Tebo Tahun 2025

Berdasarkan tabel di atas, perkembangan jumlah guru pada SMP Negeri 19 Kabupaten Tebo mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2020 jumlah guru yaitu 33 orang, pada tahun 2021 jumlah guru mengalami peningkatan menjadi 34 orang atau sebesar 3,03%, pada tahun 2022 jumlah guru mengalami peningkatan sebesar 8,82%, pada tahun 2023 jumlah guru mengalami peningkatan sebesar 2,70% dan pada tahun 2024 jumlah guru mengalami peningkatan kembali sebesar 5,26%.

Sejalan dengan meningkatnya jumlah guru pada SMP Negeri 19 Kabupaten Tebo, dimana profesionalisme kerja, *work life balance*, dan disiplin kerja perlu ditingkatkan. Untuk menciptakan guru dengan kinerja yang baik, maka perlu adanya profesionalisme kerja guru yang tinggi, *work life balance* yang baik, dan disiplin kerja guru yang tinggi untuk mencapai suatu hasil yang optimal.

Pentingnya profesionalisme kerja guru didalam sekolah dimana profesionalisme menurut Sedarmayanti (2010: 96) adalah pilar yang akan menempatkan birokrasi sebagai mesin efektif bagi pemerintah dan sebagai parameter kecakapan aparatur dalam bekerja secara baik. Menurut Wirjayanti, (2014:28) mengatakan bahwa Orang-orang profesional adalah orang-orang yang diandalkan dan dipercaya karena mereka ahli, terampil, punya ilmu pengetahuan, bertanggung jawab, tekun, penuh disiplin, dan serius dalam menjalankan tugas pekerjaannya. Ukuran profesionalisme adalah pengalaman kerja, penempatan kerja, serta pendidikan guru. Profesionalisme kerja guru sangat ditentukan oleh tingkat kemampuan guru yang tercermin dalam perilaku sehari-hari. Hal tersebut harus mengacu kepada potensi guru dalam mengerjakan tugas-tugas yang diembannya. Setiap guru profesional berpegang teguh pada nilai moral yang mengarahkan dan mendasari perbuatan luhur. Dalam melakukan tugas profesi, para profesional harus bertindak objektif, artinya bebas dari rasa malu, sentimen, benci, sikap malas dan enggan bertindak.

Adapun profesionalisme kerja guru dapat dilihat dari data latar belakang pendidikan guru, pengalaman kerja guru dan penempatan kerja guru pada SMP Negeri 19 Kabupaten Tebo Tahun 2020 – 2024 sebagai berikut :

Tabel 1.2
Latar Belakang Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Penempatan Kerja Guru pada SMP Negeri 19 Kabupaten Tebo Tahun 2020-2024

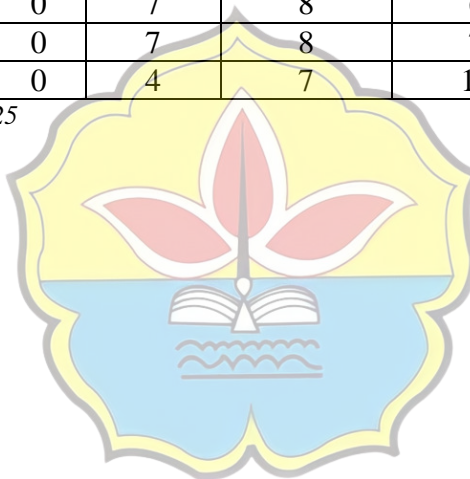
Tahun	Latar Belakang Pendidikan					Pengalaman Kerja Pegawai (Tahun)				Penempatan Kerja	
	SMA/SMK	D3	D4	S1	S2	1-5	6-10	11-15	>15	S (Orang)	KS (Orang)
2020	3	6	4	20	0	5	7	6	15	27	6
2021	4	6	4	20	0	6	7	6	15	28	6
2022	6	6	4	21	0	7	8	6	16	30	7
2023	6	6	4	22	0	7	8	7	16	31	7
2024	6	7	4	23	0	4	7	11	18	33	7

Sumber : SMP Negeri 19 Kabupaten Tebo Tahun 2025

Keterangan :

S = Sesuai

KS = Kurang Sesuai



Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa profesionalisme kerja guru belum optimal SMP Negeri 19 Kabupaten Tebo dimana masih ada guru yang kurang sesuai antara penempatan yang ia emban dengan pendidikan dan pengalaman kerja yang ia miliki dengan ketentuan SMP Negeri 19 Kabupaten Tebo.

Pentingnya *work life balance* dalam mempengaruhi kinerja seorang guru didalam sekolah. *Work life balance* ini perlu diperhatikan pada guru perempuan yang sudah menikah akan memiliki peran tanggung jawab ganda yaitu sebagai seorang ibu rumah tangga dan wanita karir. Kedua peran ini sama-sama membutuhkan waktu dan perhatian penuh dalam pemenuhannya. Kondisi ini sesuai dengan penelitian yang menunjukkan bahwa intensitas terjadinya *work life balance* pada wanita lebih besar dibandingkan pria. Hal ini disebabkan karena wanita bekerja yang telah berkeluarga dan memiliki anak memiliki dua peran sekaligus yaitu berperan sebagai istri dan ibu yang menuntut mereka untuk menyediakan waktu dan perhatian untuk keluarga, namun mereka juga berperan sebagai pekerja yang menuntut mereka untuk menyediakan waktu dan pikiran untuk pekerjaan. Hal ini akan membuat mereka sulit untuk menyeimbangkan kedua peran tersebut, sehingga akan memunculkan ketegangan bahkan emosional yang akan meningkatkan kemungkinan munculnya *work life balance* pada guru perempuan (Humaidi, 2024:69).

Adapun data jenis kelamin guru dan status pernikahan guru pada SMP Negeri 19 Kabupaten Tebo periode 2020-2024 sebagai berikut .:

Tabel 1.3
Jenis Kelamin Guru dan Status Pernikahan Guru pada SMP Negeri 19
Kabupaten Tebo Tahun 2020-2024

Tahun	Jenis Kelamin		Status Pernikahan	
	Laki-Laki	Perempuan	Menikah	Belum Menikah
2020	15	18	28	5
2021	16	18	28	6
2022	17	20	29	8
2023	17	21	30	8
2024	19	21	32	8

Sumber : SMP Negeri 19 Kabupaten Tebo Tahun 2025

Berdasarkan tabel jenis kelamin guru dan status pernikahan guru pada SMP Negeri 19 Kabupaten Tebo diatas, dimana rata-rata guru pada SMP Negeri 19 Kabupaten Tebo berjenis kelamin perempuan dan rata-rata status pernikahan guru pada SMP Negeri 19 Kabupaten Tebo banyak sudah menikah dari pada yang belum menikah. Hal ini dapat mengakibatkan ketidakhadiran, keterlambatan, atau kurangnya konsentrasi dalam bekerja. Dimana guru berusaha untuk menyeimbangkan antara pekerjaan di sekolah dengan tuntutan pekerjaannya yang ada dirumah sebagai istri dan ibu rumah tangga.

Disiplin kerja merupakan hal yang harus ditanamkan dalam diri tiap guru. Kesadaran guru diperlukan dengan mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku. Peraturan sangat diperlukan untuk memberikan bimbingan dan penyuluhan bagi pegawai dalam menciptakan tata tertib yang baik di sekolah. Selain itu sekolah sendiri harus mengusahakan agar peraturan itu bersifat jelas, mudah dipahami dan berlaku bagi semua guru. Mangkuprawira (2017:122) mengemukakan bahwa kedisiplinan merupakan sifat seorang pegawai yang secara sadar mematuhi aturan dan peraturan

organisasi tertentu. Disiplin kerja pada guru pada SMP Negeri 19 Kabupaten Tebo diketahui dari absensi guru.

Adapun absensi guru pada SMP Negeri 19 Kabupaten Tebo dari tahun 2020-2024 sebagai berikut :

Tabel 1.4
Absensi Guru pada SMP Negeri 19 Kabupaten Tebo
Tahun 2020-2024

Tahun	Jumlah Guru	Jumlah Hari Kerja	Hadir (Hari)	Indisipliner (Kali)					Persentase Indisipliner (%)
				Izin	Cuti	Terlambat Masuk	Pulang Cepat	Total	
2020	33	292	9.636	43	37	51	46	177	1,24
2021	34	289	9.826	55	41	43	31	170	1,07
2022	37	296	10.952	46	32	64	49	191	1,04
2023	38	292	11.096	61	49	38	55	203	1,10
2024	40	288	11.520	58	53	51	53	215	1,18

Sumber : SMP Negeri 19 Kabupaten Tebo Tahun 2025

Berdasarkan tabel diatas *persentase indisipliner* guru pada SMP Negeri 19 Kabupaten Tebo dalam lima tahun terakhir mengalami fluktuasi. *Persentase indisipliner* guru tertinggi pada SMP Negeri 19 Kabupaten Tebo yaitu pada tahun 2019 sebesar 1,24%. Dimana menurut Sutrisno (2013:88) bahwa disiplin kerja sangat diperlukan untuk menunjang kelancaran segala aktivitas organisasi agar tujuan organisasi dapat dicapai secara maksimal. Disiplin kerja sangat berpengaruh terhadap kinerja guru dimana semakin tinggi disiplin kerja guru maka semakin tinggi pula kinerja guru pada SMP Negeri 19 Kabupaten Tebo. Dimana menurut Edison (2019:181) mendefenisikan “kinerja merupakan keseluruhan proses bekerja dari individu yang hasilnya dapat digunakan landasan untuk menentukan apakah pekerjaan individu tersebut baik atau sebaliknya”.

Berikut data pelaksanaan program kerja dan kegiatan guru pada SMP Negeri 19 Kabupaten Tebo Tahun 2020-2024 sebagai berikut :

Tabel 1.5
Program Kerja dan Kegiatan Guru pada SMP Negeri 19 Kabupaten Tebo Tahun 2020-2024

No	Program Kerja Guru	Target (%)	Realisasi (%)
A.	Proses Belajar Mengajar		
1.	Memahami buku kurikulum	100	96,51
2.	Menyusun silabus	100	94,73
3.	Membuat rencana pembelajaran	100	100
4.	Mengajar	100	93,49
5.	Membuat program tahunan	100	100
6.	Membuat program semester	100	100
7.	Melaksanakan tagihan KD/Blok	100	96,62
8.	Mengoreksi hasil tagihan	100	98,83
9.	Melaksanakan program perbaikan	100	100
10.	Melaksanakan pengayaan	100	95,58
11.	Membina siswa bermasalah	100	100
B.	Program Umum		
1.	Menyusun program kerja	100	98,83
2.	Mengevaluasi kerja semester lalu	100	100
3.	Konsultasi dengan KTU	100	100
4.	Mengarsipkan surat	100	97,72
5.	Mengikuti upacara bendera	100	100
	Melaksanakan presensi harian	100	98,87
C.	Program Pengembangan		
1.	Komunikasi dengan guru sekolah lain	100	96,68
2.	Pengadaan buku pengayaan	100	91,22
3.	Pembuatan bahan ajar/modul	100	97,71
4.	Pengadaan alat peraga	100	94,47
5.	Mengikuti seminar/lokakarya	100	91,17
6.	Mengikuti penataran kompetensi	100	97,79

Sumber: SMP Negeri 19 Kabupaten Tebo Tahun 2025

Berdasarkan tabel 1.5 di atas, maka dapat diketahui program kerja guru pada SMP Negeri 19 Kabupaten Tebo itu terdiri dari 3 program yaitu :
A. Program Belajar Mengajar, B. Program Umum, dan C. Program Pengembangan. Dimana program kerja guru pada SMP Negeri 19

Kabupaten Tebo masih ada yang belum mencapai target yang telah ditetapkan oleh sekolah SMP Negeri 19 Kabupaten Tebo.

Adapun data kelulusan siswa/siswi pada SMP Negeri 19 Kabupaten Tebo Tahun 2020-2024 sebagai berikut

Tabel 1.6
Data Kelulusan Siswa/Siswi SMP Negeri 19 Kabupaten Tebo
Tahun 2020-2024

Tahun	Jumlah Siswa Lulus (Orang)	Target Kelulusan (%)	Pencapaian (%)
2020	96	100%	100%
2021	86	100%	100%
2022	112	100%	100%
2023	98	100%	100%
2024	110	100%	100%

Sumber: SMP Negeri 19 Kabupaten Tebo Tahun 2025

Berdasarkan tabel diatas kelulusan siswa/siswi pada SMP Negeri 19 Kabupaten Tebo rata-rata lulus semua, karna kelulusan siswa/siswi bukan berdasarkan UN, melainkan kelulusan dari siswa/siswi tersebut diserahkan sepenuhnya kepada guru siswa/siswi tersebut. Karna gurulah yang tau kemampuan dari anak siswa/siswi tersebut. Akan tetapi dari data tersebut jumlah siswa/siswi yang lulus dari tahun 2020 sampai tahun 2024 mengalami fluktuasi. Menurut Edison dkk, (2016:188) adalah kegiatan yang ditakar selama beberapa waktu berdasarkan keputusan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan keterangan diatas maka penulis tertarik untuk meneliti SMP Negeri 19 Kabupaten Tebo. Hasil penelitian ini dituangkan dalam bentuk tulisan dengan judul “**Pengaruh Profesionalisme Kerja, Work Life**

Balance dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru pada SMP Negeri 19 Kabupaten Tebo''.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dimana penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Jumlah guru pada SMP Negeri 19 Kabupaten Tebo lima tahun terakhir berfluktuasi cenderung meningkat, namun tidak diiringi dengan kinerja.
2. Profesionalisme kerja guru belum optimal pada SMP Negeri 19 Kabupaten Tebo dimana masih ada guru yang kurang sesuai antara penempatan yang ia emban dengan pendidikan dan pengalaman kerja yang ia miliki dengan ketentuan SMP Negeri 19 Kabupaten Tebo.
3. Guru perempuan, terutama yang sudah menikah, menghadapi *work life balance* antara tuntutan pekerjaan dan tuntutan sebagai ibu rumah tangga. Hal ini dapat mengakibatkan ketidakhadiran, keterlambatan, atau kurangnya konsentrasi dalam bekerja.
4. *Persentase indisipliner* guru pada SMP Negeri 19 Kabupaten Tebo dalam lima tahun terakhir mengalami fluktuasi cenderung meningkat.
5. Program kerja guru pada SMP Negeri 19 Kabupaten Tebo masih ada yang belum mencapai target yang telah ditetapkan oleh sekolah SMP Negeri 19 Kabupaten Tebo.
6. Kelulusan siswa/siswi pada SMP Negeri 19 Kabupaten Tebo rata-rata lulus semua, karna kelulusan siswa/siswi bukan berdasarkan UN, melainkan kelulusan dari siswa/siswi tersebut diserahkan sepenuhnya

kepada guru siswa/siswi tersebut. Karna gurulah yang tau kemampuan dari anak siswa/siswi tersebut. Akan tetapi dari data tersebut jumlah siswa/siswi yang lulus dari tahun 2020 sampai tahun 2024 mengalami fluktuasi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas rumusan masalah yang diambil adalah :

1. Bagaimana profesionalisme kerja, *work life balance*, disiplin kerja dan kinerja guru pada SMP Negeri 19 Kabupaten Tebo?
2. Bagaimana pengaruh profesionalisme kerja, *work life balance* dan disiplin kerja terhadap kinerja guru pada SMP Negeri 19 Kabupaten Tebo secara simultan?
3. Bagaimana pengaruh profesionalisme kerja, *work life balance* dan disiplin kerja terhadap kinerja guru pada SMP Negeri 19 Kabupaten Tebo secara parsial?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan profesionalisme kerja, *work life balance*, disiplin kerja dan kinerja guru pada SMP Negeri 19 Kabupaten Tebo.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profesionalisme kerja, *work life balance* dan disiplin kerja terhadap kinerja guru pada SMP Negeri 19 Kabupaten Tebo secara simultan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profesionalisme kerja, *work life balance* dan disiplin kerja terhadap kinerja guru pada SMP Negeri 19 Kabupaten Tebo secara parsial.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Praktis

1. Memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan serta tambahan pengalaman kepada penulis dalam penerapan sebagian kecil dari teori yang telah didapat ketika mengikuti perkuliahan dengan realita dilapangan tentang manajemen sumber daya manusia.
2. Memberikan kontribusi berupa masukan bermanfaat untuk membantu sekolah dalam mengambil tindakan atau langkah selanjutnya.

2. Manfaat Teoritis

Selain manfaat praktis yang telah dikemukakan diatas, penelitian ini juga memiliki manfaat teoritis yaitu dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian pada masa yang akan datang.